

SKRIPSI
UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA
KOTAGAJAH TAHUN 2025

Oleh:

MISBAKHUL AMRI

NPM 2101011057



Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H/2025 M

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA
MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA
KOTAGAJAH TAHUN 2025**

Oleh

Misbakhul Amri

NPM. 2101011057

Pembimbing: Basri, M.Ag

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1446 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU
INSAN MULIA KOTAGAJAH TAHUN 2025

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Metro, 05 Mei 2025
Dosen Pembimbing


Basri M. Ag
NIP. 196708132006041001

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM
TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH TAHUN 2025
Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 05 Mei 2025
Dosen Pembimbing



Basri M. Ag
NIP. 196708132006041001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47290 Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id e-mail: tarbiyah@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2651/In.28.1/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH TAHUN 2025 disusun oleh: Misbakhul Amri, NPM: 2101011057, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 23 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S, Ag. SS, MA

Penguji II : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, SS, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH TAHUN 2025

**Oleh:
MISBAKHUL AMRI**

Membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Setiap siswa mengalami berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti kurang menguasai ilmu tajwid, belum mengenal huruf hijaiyah, terbata-bata dalam membaca, atau kurang percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, diperlukan upaya dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reserch*). Sifat penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data ini adalah guru. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, data display, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diketahui bahwa upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah yaitu berupaya menjadi teladan yang baik dengan memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar, menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajarkan Al-Qur'an, menciptakan lingkungan yang nyaman, menanamkan kedisiplinan peserta didik untuk konsisten membaca Al-Qur'an setiap hari, dan memberikan motivasi kepada siswa yang tidak percaya diri atau takut salah dalam membaca Al-Qur'an.

Kata kunci: Upaya Guru, Mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE EFFORTS OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS IN OVERCOMING STUDENTS' DIFFICULTIES IN READING THE QUR'AN AT SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH IN 2025

**By:
MISBAKHUL AMRI**

Reading the Qur'an is not an easy task. Each student faces various difficulties, such as a lack of mastery of tajwid, unfamiliarity with hijaiyah letters, stumbling while reading, or a lack of self-confidence. To overcome these challenges, efforts from Islamic Education (PAI) teachers are needed in schools.

Based on these problems, the research question posed is: how do PAI teachers overcome students' difficulties in reading the Qur'an? The purpose of this study is to find out the efforts made by PAI teachers in addressing students' reading difficulties. This study is a field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. The main data source is the teacher. Data analysis techniques employed are data reduction, data display, and conclusion drawing.

Based on the research findings and data analysis, it was found that the efforts of PAI teachers at SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah in overcoming students' difficulties in reading the Qur'an include becoming a good role model by demonstrating correct Qur'anic recitation, using varied teaching methods, creating a comfortable learning environment, instilling discipline for consistent daily Qur'an reading, and providing motivation to students who lack confidence or are afraid of making mistakes.

Keywords: Teacher Efforts, Overcoming Qur'an Reading Difficulties

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Misbakhul Amri

NPM : 2101011057

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Mei 2025

Yang menyatakan


Misbakhul Amri

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).¹

¹QS. Al-Insyirah: (94) 5-6

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta. Bapak Sumarno Rokhim dan Ibu Siti Fu'adah. Beliau lah yang telah senantiasa mendoakan, mendidik, menasehati, menyayangi serta menjadi semangat dan sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Adik saya tersayang Anissaul Kharimah dan Lutfia Rifda Adzana yang telah memberi semangat dan menjadi motivasi dalam mengerjakan skripsi.
3. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan

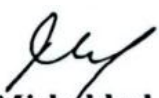
KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmad, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan ini sebagai satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program strata 1 (S1) di UIN Jurai Siwo Lampung.

Usaha dan upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Basri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi. Tidak lupa diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberikan informasi sebagai data penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan bantuan dari seluruh pihak guna memperbaiki skripsi ini. Semoga penelitian yang akan dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan Agama Islam secara spesifik.

Metro, 9 Juli 2025


Misbakhul Amri
NPM. 2101011057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL`	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	9

1. Pengertian Upaya Guru PAI	9
2. Macam-macam Upaya Guru PAI.....	10
3. Pentingnya Upaya Guru PAI.....	14
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	16
2. Indikator Kesulitan Membaca Al-Qur'an	17
3. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Kesulitan Membaca Al-Qur'an	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Berdirinya SMP IT Insan Mulia Kotagajah	37
2. Visi Dan Misi SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	38
3. Keadaan Guru, Dan Pegawai SMP IT Insan Mulia Kotagajah	40
4. Keadaan Peserta Didik SMP IT Insan Mulia Kotagajah.....	41
5. Sarana Dan Prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah	42
6. Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah	44
B. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al- Qur'an	45

C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SMP IT Insan Mulia Kotagajah	40
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP IT Insan Mulia Kotagajah	41
Tabel 4.3 Sarana Prasarana SMP IT Insan Mulia Kotagajah	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP IT Insan Mulia Kotagajah	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran 2. Outlane Skripsi	68
Lampiran 3. Alat Pengumpul Data.....	71
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	74
Lampiran 5. Bebas Pustaka	79
Lampiran 6. Bebas Pustaka Prodi	80
Lampiran 7. Surat Izin Prasurvey.....	81
Lampiran 8. Surat Balasan Izin Prasurvey	82
Lampiran 9. Surat Izin Research.....	83
Lampiran 10. Surat Balasan Izin Research	84
Lampiran 11. Surat Tugas	85
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin	93
Dokumentasi Penelitian	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah sejatinya tidak terlepas dari upaya seorang guru. Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid baik secara individual maupun klasikal, baik di di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga di artikan menjadi seseorang yang bisa di gugu dan di tiru¹. Setiap guru mempunyai berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, termasuk guru Pendidikan Agama Islam atau PAI.

Guru PAI atau Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Upaya guru dalam pendidikan agama Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.² Kehadiran dari upaya seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajarannya, selain itu kehadiran guru juga dapat menjadi *inspilator* (inspirasi) *motivator* (motivasi), *Fasilitator* dan menjadi pembimbing untuk

¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Islam* (Depok: Rajawali Pers, 2023), 9.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 12.

memahami ajaran islam yang salah satu di dalamnya adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pegangan bagi umat Islam dalam mengarungi kehidupannya, Al-qur'an menjadi sumber inspirasi dan pedoman utama dalam menentukan arah kehidupannya.³ Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat mulia karena membaca langsung perkataan Allah SWT, maka dari itu di dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an, baik dalam pelafadzan makhrozul huruf, maupun dalam ilmu tajwid. Agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah maka di butuhkan suatu proses pembelajaran. Perintah Allah untuk umat muslim membaca Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-Ahzab ayat 34 sebagai berikut.

وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا

خَيْرًا

Artinya : Ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu yakni ayat-ayat Allah (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah Nabimu). Sesungguhnya Allah Maha lembut lagi Maha teliti (QS. Al-Ahzab 34)⁴

³ Indal Abror, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: SUKA-Press, 2022), 3.

⁴ Qs. Al-Ahzab (33) :34

Setiap umat Islam harus berusaha belajar mengenal, membaca, dan mempelajari Al-Qur'an supaya hidupnya mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat. pembelajaran membaca Al-Qur'an terjadi di lembaga pendidikan formal maupun non formal, pada pendidikan formal tanggung jawab pada peserta didik yang tidak bisa atau mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah setiap siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, namun ada juga yang sudah mendekati bacaan Al-Qur'annya bagus, ada beberapa siswa yang memiliki pemahaman cepat ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Kesulitan merupakan kondisi yang memperlihatkan adanya gangguan di dalam mencapai tujuan suatu kegiatan, sehingga di perlukannya sebuah tekad usaha untuk menghadapi gangguan tersebut.⁵ Ketika membaca Al-Qur'an siswa mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an yang beragam. Tanggung jawab mengatasi kesulitan siswa dalam sekolah formal di serahkan kepada Guru PAI.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan di kelas VII A SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah, diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki visi 'Beriman, Cinta Al-Qur'an, Berakhlak Mulia, dan Berprestasi.' Mengacu pada visi 'Cinta Al-Qur'an', semestinya kemampuan

⁵ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak* (Jogjakarta: Javalitera, 2011), 12.

membaca Al-Qur'an menjadi salah satu keunggulan utama dalam program sekolah. Namun demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan Wawancara peneliti dengan salah satu guru PAI, Ibu Rini Rosita S.Pd I, beliau menjelaskan bahwa siswa-siswi kelas VII A SMP Islam Terpadu Insan Mulia memiliki tingkat kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Quran yaitu kesulitan dalam mengucapkan huruf hijaiyah yang sesuai dengan makhorijul huruf, sulitnya memahami huruf hijaiyah yang disambung, kesulitan membedakan huruf bacaan panjang pendeknya dan kesulitan memahami hukum bacaan tajwid.⁶

Sedangkan faktor penyebab kesulitan siswa membaca Al-Qur'an ibu Rini Rosita Guru PAI kelas VII A beliau menjelaskan penyebabnya bermacam-macam, di antaranya ada siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah sejak kecil, kurang latihan di rumah, tidak memahami tanda baca dan tajwid, serta ada juga yang tidak percaya diri saat membaca. Selain itu, latar belakang keluarga yang kurang mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an juga menjadi faktor.⁷

Kesulitan membaca Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dapat diidentifikasi melalui program tahsin dan tahfidz yang

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Rini Rosita S.Pd.I, selaku pengajar Guru PAI di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah tanggal 4 November 2024

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Rini Rosita S.Pd.I, selaku pengajar Guru PAI di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah tanggal 4 November 2024

dijalankan sekolah. Program ini membantu mendeteksi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian di kelas 7A yang terdiri dari 28 siswa laki-laki, ditemukan 11 siswa mengalami kesulitan dengan tingkat yang beragam. Beberapa siswa belum lancar membaca, ada yang belum memahami ilmu tajwid, bahkan ada yang masih kesulitan membedakan huruf hijaiyah dan makhrajnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana upaya Guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Quran, oleh sebab itu, judul peneliti ini adalah “UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTA GAJAH”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka masalah yang akan dikaji adalah :

Bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan Siswa membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya yang di lakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam sebagai tenaga mengajar serta dapat memperluas wawasan.
2. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan terkait dengan kesulitan dalam membaca Al-Quran, sehingga dapat memahami lebih luas lagi tentang pemahaman pengajaran dalam membaca Al-Quran yang baik dan benar.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Skripsi Nora Cholis Utami mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Judul “Peran Guru TPA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa Di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.⁸ Pada penelitian yang dilakukan Nora Cholis Utami lebih menunjukkan peran guru TPA dalam menghadapi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa, sedangkan penulis dalam penelitian ini lebih mengkaji tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam membaca Qur’an.
2. Skripsi Niza Putri Nurfajrin mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Upaya Musyrifah Dalam Mengatasi Kesulitan

⁸ Nora Cholis Utami, “Peran Guru TPA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa Di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” (undergraduate, IAIN Metro, 2024).

Menghafal Al Qur'an di Yayasan Hafal Qur'an Indonesia".⁹

Persamaan skripsi Niza Putri Nurfajrin dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah jenisnya, yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable Y (variabel bebas). Jika penelitian yang dilakukan Niza Putri Nurfajrin variable Y (variabel bebas) nya yaitu menghafal Al-Qur'an dan menggunakan tempat penelitian di pendidikan nonformal. Sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang kesulitan membaca Al-Qur'an siswa.

3. Skripsi Nurul Hasana Sari mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Manado dengan Judul "Analisis Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Kelas X SMK Negeri 1 Tutuyan".¹⁰ Persamaan skripsi Nurul Hasana Sari dengan penelitian yang akan diteliti peneliti adalah memiliki jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya yaitu dalam penelitian yang ditulis Nurul Hasana Sari variable X menganalisis kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti tulis Variabel X meneliti berkaitan dengan upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an..

Berdasarkan dari ketiga penelitian relevan diatas hasil penelitian yang peneliti lakukan memiliki keunggulan dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya karena mengkaji secara langsung upaya dan langkah konkret

⁹ Niza Putri Nurfajrin, "Upaya Musyirifah dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Hafal Qur'an Indonesia," 2023.

¹⁰ Nurul Hasana Sari, "Analisi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas X SMK Negeri 1 Tutuyan" (diploma, IAIN MANADO, 2023)

yang dilakukan oleh guru PAI dalam lingkungan pendidikan formal, khususnya di SMP Islam Terpadu. Berbeda dengan penelitian Nora Cholis Utami yang menitikberatkan pada peran guru TPA di lembaga nonformal, serta penelitian Nurul Hasana Sari yang hanya menganalisis bentuk kesulitan membaca Al-Qur'an tanpa menyoroti solusinya, penelitian ini justru menawarkan pendekatan solutif yang dapat diimplementasikan oleh guru. Selain itu, meskipun memiliki jenis penelitian yang sama dengan Niza Putri Nurfajrin, penelitian ini memiliki objek yang berbeda, yakni membaca Al-Qur'an, bukan menghafal, serta dilakukan di institusi pendidikan formal, bukan yayasan tahfidz nonformal. Oleh karena itu, penelitian ini dinilai relevan dan memberikan kontribusi praktis sekaligus akademik dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru PAI

Upaya merupakan suatu usaha yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga dapat di artikan sebagai usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.¹

Guru merupakan seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Guru merupakan semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.² Untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan professional tertentu karena tidak semua bisa menjadi guru. Guru adalah pendidik, mereka menjadi tokoh, panutan, serta identifikasi bagi siswa dan lingkungannya.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits,

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2002), 1250.

² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*, 9

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³

Guru Pendidikan Agama Islam atau PAI merupakan seseorang yang di bebani tanggung jawab dan amanah untuk mendidik anak dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan agar menciptakan anak didik yang sholeh. Guru Pendidikan Agama Islam ialah seorang yang telah mengkhususkan diri melakukan kegiatan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama islam kepada seorang, kelompok maupun kelas.⁴

Upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang di lakukan guru bukan sekedar mentransfer ilmu, melainkan juga membentuk karakter siswa, Bertanggung jawab menjalankan ajaran agama Islam dan membimbing siswa menjadi pribadi yang selaras dengan ajaran Islam.⁵

Berdasarkan pengertian di atas upaya guru PAI merupakan berbagai usaha yang di lakukan oleh guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mampu memberikan ilmu kepada peserta didik, membentuk akhlak peserta didik sehingga peserta didik mengetahui ilmu ajaran-ajaran islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Macam-macam Upaya Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki upaya yang bermacam-macam dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan karakter peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Beberapa

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Cet. IV; Kalam Mulia, 2005), 2.

⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam cet-4* (Jakarta: Amzah, 2018), 16.

⁵ Putri Ratna Sari, *Peran Upaya Dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik* (Lampung: Guepedia, 2022), 60.

macam upaya guru Pendidikan Agama Islam antara lain memberikan motivasi kepada peserta didik, menanamkan kedisiplinan peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.⁶

a. Memberikan motivasi peserta didik

Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.⁷ Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru antara lain yaitu memberikan penilaian berupa angka, memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan, menciptakan suasana kompetitif melalui persaingan yang sehat, memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan keberhasilan, serta menerapkan hukuman sebagai penguat negatif.⁸

Berdasarkan pengertian di atas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dapat melakukan beberapa langkah seperti memberi penilaian, hadiah, pujian, menciptakan persaingan sehat, serta memberikan hukuman secara bijaksana sebagai penguat negatif.

⁶ Rafi Darajat, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)," *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86.

⁷ Sudarman Damir, *Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 2.

⁸ A.M. Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo, 2005), 92.

b. Menanamkan kedisiplinan peserta didik

Disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut menanamkan kedisiplinan peserta didik merupakan upaya guru untuk melatih siswa mempunyai sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib, dan tanggung jawab dalam lingkungan sekolah. Sikap disiplin ini sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar karena dengan kedisiplinan, peserta didik dapat mengelola waktu dengan baik, menghargai guru dan teman, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Menggunakan metode yang bervariasi

Metode bervariasi adalah perubahan pengajaran dari satu metode ke metode lain dengan tujuan untuk menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan guru. Sehingga siswa dapat aktif lagi dan berpartisipasi dalam belajarnya.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa metode bervariasi merupakan satu metode yang digunakan secara bergantian atau selang seling dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan metode yang monoton.

⁹ Soejitno Irmim dan Abdul Rochim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional* (Batavia Press, Cet. I, 2004), 5.

¹⁰ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 100.

d. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Adapun karakteristik lingkungan yang baik itu diantaranya adalah kelas yang memiliki sifat merangsang dan menantang siswa untuk selalu belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa suasana lingkungan belajar sekolah yang kondusif berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran siswa. Disadari bahwa kelas yang kondusif dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan, kebosanan dan kelelahan psikis sedangkan disisi lain kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan minat motivasi dan daya tahan belajar.

e. Menjadi teladan yang baik kepada peserta didik

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sebagai panutan dan acuan bagi orang lain, karena keberadaannya sering menjadi pusat perhatian di antara para guru. Oleh sebab itu, guru PAI dituntut untuk berada di garis terdepan dalam memberikan contoh yang baik, baik bagi rekan sesama guru maupun bagi para siswa. Salah satu peran penting seorang guru adalah peran pribadi, yakni dengan senantiasa menunjukkan perilaku yang patut diteladani oleh siswa.

¹¹ Sulistryorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), 91.

Guru juga menjadi standar dalam penerapan norma-norma perilaku di mata peserta didik.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut upaya guru menjadi teladan yang baik merupakan bagian dari tanggung jawab moral dan profesional untuk membentuk karakter siswa melalui keteladanan nyata.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita pahami untuk mencapai tujuan pendidikan dalam pengembangan karakter dan penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik maka guru PAI harus menerapkan beberapa macam upaya tersebut sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Pentingnya Upaya Guru PAI

Peserta didik pada mata pelajaran PAI di latih untuk memiliki karakter religius serta dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan, dalam hal membiasakan karakter tersebut maka di butuhkanlah upaya guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam di nilai sangat penting untuk di terapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Upaya guru pendidikan agama islam adalah usaha yang di lakukan dalam melakukan peranan yang tidak hanya saja meyampaikan ilmu pengetahuan tetapi juga dalam membentuk karakter peserta didik dengan bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan agama islam dan pembentukan pribadi anak yang sesuai dengan ajaran islam.¹³

¹² Sofyan Sayuri, "Membangun Karakter Bangsa Melalui pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai," *Jurnal Pendidikan Karakter* 2 (2010): 8.

¹³ *Ibid.*

Berdasarkan pengertian upaya guru di atas maka dapat kita lihat bahwa upaya guru PAI sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Berbagai upaya yang guru PAI kerjakan sangat berpengaruh terhadap penambahan wawasan ilmu pengetahuan peserta didik, karakter sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan peserta didik mengamalkan ajaran Islam dalam hidupnya.

Upaya yang diusahakan guru PAI sebagai pendidik dapat menguatkan penanaman nilai karakter, yaitu dengan menjadi figur teladan yang sekaligus bisa menjadi tolak ukur karakter yang insan kamil, tanggap menengahi masalah yang terjadi antar peserta didik dan memberi masukan membangun, menanamkan pemahaman yang tepat mengenai karakter dan urgensi bagi peserta didik di masa depan. Sehingga secepat apapun perubahan yang disebabkan keluwesan inovasi teknologi, perubahan tersebut tetap di kawal dengan karakter agama.¹⁴

Pentingnya upaya Guru PAI tersebut dalam meningkatkan karakter religius siswa, maka seorang guru PAI selain bertugas menyampaikan materi tentang keagamaan, guru PAI diuntut untuk memiliki sikap yang baik dan terpuji. dengan demikian, mereka akan dapat menjadi teladan bagi siswa, menjadi motivator dan pemecah masalah siswa baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius," *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021).

B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Kesulitan merupakan kondisi yang memperlihatkan adanya gangguan di dalam mencapai tujuan suatu kegiatan, sehingga di perlukannya sebuah tekad usaha untuk menghadapi gangguan tersebut.¹⁵ Kesulitan dapat di artikan sebagai kondisi yang menjadi hambatan suatu tujuan dapat tercapai, sehingga di perlukan usaha untuk mencapainya.¹⁶

Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang kekal, dan mukjizatnya selalu di perkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al Qur'an di turunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap, menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹⁷ Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi dan maknanya. Membaca Al-Quran berbeda dengan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Membaca Al-Quran adalah membaca firman-firman Allah SWT dengan sesuai kaidah tajwid dan makhrojul huruf.¹⁸

Berdasarkan pengertian tersebut maka kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu ketidakmampuan atau hambatan pada seseorang sehingga dirinya

¹⁵ Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, 12.

¹⁶ Siti Urbayatun et al., *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak : Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar* (K-Media, 2019), 6.

¹⁷ Mudzakir AS, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an / Manna Khalil al-Qattan di terjemahkan dari bahasa arab* (Bogor: Litera Antarnusa, 2019), 1.

¹⁸ Maidir Harun Munawaroh, *Kemampuan Baca Al- Quran* (Jakarta: Balitbang Depag RI, 2007), 6.

tidak mampu membaca mukjizat yang di berikan Allah berupa Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah hukum bacaan ilmu tajwid.

2. Indikator Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan hal yang positif karena berusaha untuk bisa membaca dan memahami kalam Allah SWT. Namun dalam proses belajar membaca Al-Qur'an seseorang mengalami kesulitan yang berbeda-beda. Indikator yang menunjukkan kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dapat dilihat dari bacaan Al-Qur'an mereka, misalnya terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, belum mengetahui tanda baca, kurang menguasai kaidah ilmu tajwid, tidak mengenal huruf hijaiyah, dan tidak percaya diri atau takut salah dalam membaca Alquran.¹⁹

a. Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an

Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kendala umum yang sering dialami oleh siswa saat membaca Al-Qur'an adalah bacaan yang masih terbata-bata atau tidak lancar. Padahal, membaca Al-Qur'an seharusnya dilakukan secara tartil, yaitu membaca dengan indah, perlahan, teratur, jelas, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, bacaan yang baik adalah bacaan

¹⁹ Jessy Okta Nalysta dan Ahmad Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama," *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 Nomor 2 (Mei 2021).

yang dilakukan dengan tenang, tidak tergesa-gesa, dan mengikuti aturan tajwid serta kaidah ilmu Al-Qur'an lainnya.²⁰

Kesulitan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dapat terselesaikan dengan latihan yang konsisten. Semakin sering seseorang membaca Al-Qur'an, maka semakin mudah pula mengatasi kesulitan dalam bacaan yang terbata-bata.

b. Belum mengetahui tanda baca

Tanda baca dalam Al-Qur'an, yang juga dikenal sebagai harakat, merupakan simbol-simbol yang digunakan untuk memperjelas pengucapan huruf hijaiyah dan menentukan bunyi vokal. Harakat ini sangat penting karena tanpa tanda baca, huruf hijaiyah hanya akan dibaca sebagai konsonan, sehingga tidak akan menghasilkan bunyi yang jelas.²¹

Kesulitan karena belum mengetahui tanda baca Al-Qur'an merupakan hambatan yang dialami seseorang dalam membaca Al-Qur'an akibat ketidaktahuan terhadap simbol-simbol bacaan, seperti waqaf (tanda berhenti), mad (panjangan), atau tanda-tanda tajwid lainnya. Ketidaktahuan ini membuat pembaca sulit melafalkan ayat dengan benar, sering salah berhenti, atau membaca tanpa

²⁰ Winda Faradillah, Suhrah, dan Muhammad Akbar, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (29 Juli 2024): 1–16.

²¹ Zaenal Arifin Madzkur, "Harakat Dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Dabt," *SUHUF* 7, no. 1 (2014): 1–23.

memperhatikan hukum tajwid, sehingga memengaruhi kelancaran dan ketepatan bacaan.

c. Kurang menguasai ilmu tajwid

Secara etimologi kata tajwid berasal dari bahasa Arab yaitu *Jawwada-yujawwidu-tajwidan* yang berarti membaguskan atau membuat jadi bagus. Ilmu tajwid adalah membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan tenang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.²²

Kesulitan menguasai ilmu tajwid merupakan suatu hambatan atau kendala yang dialami seseorang dalam mempelajari dan menguasai kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang benar, sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam ilmu tajwid. Hal ini biasanya disebabkan oleh minimnya latihan, keterbatasan bimbingan, atau kurangnya dasar pengetahuan yang dimiliki oleh pembelajar.

d. Belum mengenal huruf hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah huruf-huruf yang digunakan sebagai dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan huruf hijaiyah secara lebih rinci adalah kumpulan huruf-huruf yang berjumlah 28 huruf yang terpakai dalam Al-Qur'an dan dikenal hingga masa sekarang.²³

Kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah merupakan tantangan yang kerap dihadapi oleh pemula, terutama dalam hal membedakan,

²² Asep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003), 5.

²³ *Ibid.*, 2.

mengingat, dan mengucapkan huruf-huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hambatan ini umumnya muncul akibat bentuk huruf yang mirip satu sama lain, kurangnya intensitas latihan, keterbatasan pendampingan dari guru, serta belum terbiasanya pelajar dengan tempat keluarnya huruf (makhraj) dan sifat-sifatnya.

e. Tidak percaya diri atau takut salah

Percaya diri (Self-Confidence) ialah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungan hidupnya. Orang yang percaya diri biasanya mempunyai inisiatif, kreatif dan optimis terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berfikir positif, menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.²⁴

Tidak percaya diri dalam membaca Al-Qur'an merupakan kondisi di mana seseorang merasa ragu, takut salah, atau kurang yakin terhadap kemampuan dirinya dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya penguasaan tajwid, belum lancar membaca huruf hijaiyah, pengalaman negatif sebelumnya, atau minimnya latihan. Akibatnya, seseorang menjadi enggan tampil membaca di depan umum dan cenderung menghindari kesempatan untuk melatih bacaannya.

²⁴ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT. Refika Aditama, 2011), 206.

Sedangkan indikator bahwa siswa di nilai mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dapat di liat dari ilmu tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran atau at-tartil.²⁵

Beberapa indikator kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di atas pasti akan selalu di temui oleh pengajar Al-Qur'an termasuk guru PAI, Indikator kesulitan yang ada tersebut menjadi tanggung jawab guru PAI di sekolah untuk berupaya menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang di alami siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Kesulitan membaca Al-Qur'an yang di alami siswa dalam proses pembelajarannya di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa.²⁶

a. Faktor Intern Siswa

Faktor intern siswa merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa yang bersumber dari dalam individu siswa. Faktor intern siswa terdiri dari psikologis/psikis dan faktor fisiologi/fisik.²⁷

1) Faktor psikologis/psikis

Faktor psikologis/psikis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa

²⁵ Winda Faradillah, Suhrah, dan Muhammad Akbar, "Analisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka," *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (29 Juli 2024):

²⁶ Laeli Mubarakah dan Fuad Hasyim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di MTs Salafiyah Wonoyoso," *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 3 (20 Desember 2024).

²⁷ Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 126.

faktor psikologis antara lain kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Siswa yang mengalami kesulitan psikologis misalnya tingkat kecerdasan yang terlalu rendah tentu akan mengalami kesulitan dalam memahami huruf hijaiyah, hukum tajwid dan membedakan makhrozul huruf meskipun materi yang di sampaikan dan cara penyampaianya cukup sederhana. Siswa yang sukar mengingat dan daya fantasi lemah, ataupun kurang mempunyai motivasi belajar juga membutuhkan proses pembelajaran yang lebih lama.

2) Faktor Fisiologis/fisik

Faktor fisiologis/fisik merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang normal seperti pada umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar.²⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka siswa yang mengalami kondisi fisik yang kurang prima seperti badan yang mudah lelah, atau dalam kondisi sakit akan berdampak pada siswa yang tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar. Sehingga akan

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 101.

²⁹ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020).

mengakibatkan kesulitan siswa dalam berkonsentrasi untuk belajar membaca Al-Qur'an.

b. Faktor Ekstern Siswa

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar membaca Al-Qur'an siswa yang bersumber dari segala sesuatu dan kondisi di luar diri individu siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar membaca Al-Qur'an siswa meliputi faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial.³⁰

1) Faktor-faktor Non Sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang meliputi segala sesuatu yang ada di sekeliling siswa selain faktor-faktor sosial. Faktor-faktor non sosial sangat banyak dan tidak terhingga jumlahnya. Misalnya cuaca, waktu belajar, fasilitas belajar, kondisi ruang belajar, dan lain-lain.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas apabila belajar membaca Al-Qur'an siswa di dukung fasilitas yang memadai, media pembelajaran yang lengkap, serta kelas yang kondusif, maka faktor pendukung tersebut akan sedikit membantu mengatasi siswa dalam kesulitan membaca Al-Qur'an.

2) Faktor-faktor sosial

Faktor-faktor sosial adalah faktor manusia, baik manusia yang hadir secara langsung maupun yang tidak hadir, tetapi

³⁰ Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, 127.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 234.

mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran siswa. Faktor-faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan budayanya, serta lingkungan alam dan kondisinya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas siswa yang hidup di lingkungan positif, mendapatkan dukungan orang tua dengan keluarga harmonis, serta teman sebaya atau bermainnya rajin dalam membaca Al-Qur'an maka akan menambah motivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, namun sebaliknya apabila lingkungan tidak mendukung, pergaulannya bebas maka kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sangat sulit untuk di atasi.

Berdasarkan pemaparan faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di atas dapat di pahami bahwa kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal seperti minat, motivasi, dan kemampuan dasar, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman, dan kualitas pengajaran. Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan kerjasama antara siswa, guru, dan orang tua untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara efektif.

³² Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan*, 128

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Resesrch*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga-lembaga lainnya.¹

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang sewajarnya sesuai dengan fakta yang ada, terarah serta data dapat dipertanggung jawabkan, sehingga sifat ilmiah dari proses mendapatkan informasi serta data yang bersifat sewajarnya.

Berdasarkan definisi diatas, penelitian dilakukan di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah tentang Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif, yang dimana ingin lebih mendalami meneliti tentang upaya yang di lakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dimaksud ialah untuk memahami tentang

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 26.

fenomena atau gejala yang terdapat pada tempat penelitian serta dengan menggunakan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya.

Penelitian bersifat deskriptif (*Descriptive research*) adalah ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada. dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas.²

Berdasarkan sifat dari penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskriptikan secara tersusun dan faktual tentang upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berdasarkan pada data-data dan informasi yang didapat melalui penelitian serta dijelaskan kedalam bentuk hasil laporan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul data itu diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah kuisioner, berarti sumber datanya disebut responden. Maka pengertian dari

² Sudaryono Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 9–10.

sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.³ Sumber data yang diperlukan dalam penelitian terbagi dalam 2 sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang berbentuk verbal atau bisa juga kata-kata yang di ucapkan dengan lisan dan tingkah laku yang di lakukan oleh orang yang dapat di percaya, sebab itu kita memerlukan subjek dan dilakukan dengan cara wawancara.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas data primer yang di dapat dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh pihak-pihak yang terkait melalui prosedur wawancara. dan subjek yang akan di wawancarai yaitu guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Ibu Rini Rosita S.Pd.I, yang menjadi narasumber untuk mendapatkan informasi-informasi, jadi peneliti akan berusaha meneliti upaya yang di lakukan guru PAI di SMP IT Insan Mulia Kotagajah dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an melalui wawancara kepada beberapa narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui orang lain atau literatur-literatur terkait penelitian, seperti jurnal, artikel, skripsi dan Undang-Undang dari media maupun

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 67.

internet.⁵ Data ini berupa dokumentasi penting menyangkut upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-qur'an di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling penting dalam penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Metode pengumpulan data merujuk pada cara yang digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan informasi di lapangan. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶ Berikut penjelasan dari beberapa macam teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁷ Definisi lain Wawancara merupakan sebuah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Teknik wawancara dapat pula di artikan sebagai cara yang di gunakan data dengan secara langsung bertanya bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian . wawancara bisa di lakukan secara terstruktur, semiterstruktur maupun tidak terstruktur. Berikut penjelasan dari beberapa teknik wawancara :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁶ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 42.

⁷ W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 81.

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah diketahui secara pasti oleh peneliti apa yang akan didapat. Wawancara ini biasanya peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa responden. Setelah peneliti mencatat apa yang diperoleh dari responden.

b. Wawancara Semi Berstruktur

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan Wawancara terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur peneliti dapat menemukan beberapa masalah terbuka, di mana para responden dimintai pendapat dan juga ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur.

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman yang telah disiapkan dalam pengumpulan datanya. Pada wawancara tak berstruktur peneliti belum bisa mengetahui cara pasti mengenai data yang akan diperolehnya sehingga peneliti perlu mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.⁸

Berdasarkan jenis-jenis diatas, penulis menggunakan jenis wawancara berstruktur pada proses pengumpulan data, wawancara dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian atau informan.

Subyek atau informan yang akan penulis wawancara adalah guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Wawancara dengan subyek selalu penulis awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit penulis menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data terkait upaya yang di

⁸ *Ibid.*, 82.

terapkan guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an di SMP IT Insan Mulia Kota Gajah.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu tindakan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dalam fenomena tersebut. Metode observasi telah sering kali dilakukan sebagai metode pengumpulan data tradisional oleh ilmuwan-ilmuwan terdahulu.⁹

Observasi kali ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan suatu pengamatan secara langsung agar dapat melihat objek yang diteliti sesuai keadaan yang sebenarnya. Metode observasi terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan.

a. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

b. Observasi Nonpartisipan

Kalau dalam observasi partisipan penelitian terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁰

Peneliti melakukan observasi dengan observasi partisipan atau terlibat secara langsung dengan objek yang sedang diteliti dan menggunakan observasi secara terstruktur dengan merancang secara

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Group* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 123.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 204

sistematis objek yang akan di amati, waktu dan tempat yang akan di amati.

Objek penelitian yang akan di gunakan peneliti pada penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Terpadu Insan Mulia yang dimana di tandai dalam pengamatan tentang apa yang benar-benar terjadi di dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut, dan membuat catatan yang sesuai dengan apa yang sudah di amati oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, lengger, agenda dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala sumber yang berhubungan dengan penelitian yang berupa catatan data jumlah siswa dan tenaga pengajar, sarana pra sarana, peraturan dan kebijakan SMP IT Insan Mulia serta hal lain yang dianggap perlu.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan yang ada dalam proses penelitian yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Teknik penjamin keabsahan data ini terdapat empat indikator yaitu kredibilitas, keteralihan atau *transferability*, kebergantungan dan kepastian.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

Selanjutnya, uji kredibilitas data dapat diperiksa dengan teknik-teknik berikut :

1. Perpanjang pengamatan
2. Peningkatan ketekunan pengamatan
3. Triangulasi
4. Pengecekan teman sejawat
5. Pengecekan anggota
6. Analisis kasus negative
7. Kecukupan referensial.¹²

Berdasarkan teori di atas, tehnik penjamin keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat. Selanjutnya dapat dilakukan dengan Teknik lain dan dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia affray, 2019), 22.

menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan data yang pasti.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada Guru, kemudian di cek dengan observasi langsung ke SMP Islam Terpadu Insan Mulia untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid datanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁴

Berdasarkan penelitian kualitatif proses analisis dan interpretasi data memerlukan cara berfikir yang kreatif, kritis dan sangat hati-hati. Kedua proses tersebut merupakan proses yang saling berkaitan dan sangat erat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373-374

¹⁴ *Ibid.*, 336.

hubungannya. Analisis data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk keteraturan. Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Setelah data-data yang diperoleh dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan cara berfikir induktif dan hasilnya disajikan menggunakan metode kualitatif.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut reduksi data/*data reduction*, penyajian data/*data display*, pengambilan kesimpulan/*verification*.¹⁵ Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

1. Reduksi data/*Data reduction*

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang dilakukan dengan memfokuskan, membuat kategori atau mengelompokkan data sesuai dengan macam atau jenisnya, seleksi atau membuang data yang tidak perlukan sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk mengolah data selanjutnya.¹⁶ Reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Selama proses pengumpulan data berlangsung, terjadilah proses reduksi data selanjutnya yakni membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema

¹⁵ *Ibid.*, 338

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 3.

dan menulis memo. Reduksi data berlanjut hingga sesudah penelitian lapangan dan laporan telah tersusun lengkap.

2. Penyajian Data/*Data display*

Kegiatan utama kedua dalam tata alur kegiatan analisis data adalah penyajian data/*data display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan dalam analisis data dengan pencarian makna dari data yang berhasil dikumpulkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian yaitu mengenai upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara singkat dan jelas.¹⁸

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis induktif, yaitu metode yang proses analisis datanya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 409.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 345.

ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Mulia Kota Gajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Lampung. SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah didirikan pada tanggal 8 Mei 2012 dengan Nomor SK Pendirian 09/KEP/YIM/KG/2012 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Mulia Kotagajah didirikan oleh Yayasan Insan Mulia Kotagajah pada awal tahun 2012. SMP IT ini merupakan pengembangann dari TKIT dan SDIT Insan Mulia Kotagajah yang didirikan sebelumnya pada tahun 2005. TKIT, SDIT dan SMPIT Insan Mulia Kotagajah berada dalam satu kompleks lingkungan yakni terletak didusun Sri Rahayu II, Kotagajah Timur Lampung Tengah.

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah merupakan salah satu sekolah jenjang SMP di wilayah Kab. Lampung Tengah yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi C dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah.

2. Visi Dan Misi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

1) Visi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Visi SMPIT Insan Mulia Kotagajah menjadi cita-cita bersama warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang dan memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan. Visi tersebut merupakan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah. Visi tersebut juga disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan dan akan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diputuskan visi SMP IT Insan Mulia Kotagajah adalah:

“Beriman, Cinta Al-Qur’an, Berakhlak Mulia, dan Berprestasi.”

Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut akan selalu ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat

untuk memberikan manfaat yang besar pada kemajuan dunia pendidikan.

2) Misi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan calon generasi penerus masa depan yang memiliki penguasaan yang luas terhadap ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan budaya serta berkarakter Islami.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan pendidikan.
- c) Menyiapkan generasi yang selalu hari-harinya diwarnai dengan membaca Al-Qur'an.
- d) Menyiapkan generasi yang menjadikan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan yang utama.
- e) Menjadikan SMPIT Insan Mulia Kotagajah sebagai sekolah pilihan Masyarakat, pusat kajian ilmu pengetahuan bagi civitas akademika sekolah, orang tua/wali dan Masyarakat serta menjadi model pengembangan Lembaga Pendidikan di Indonesia.

Misi tersebut dirumuskan berdasarkan masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala

sekolah dan disosialisasikan kepada warga satuan pendidikan dan segenap pihak yang berkepentingan serta akan ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dan tantangan di masyarakat.

3. Keadaan Guru, dan Pegawai SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah memiliki 12 tenaga pengajar. Selain tenaga pengajar, SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah juga memiliki karyawan yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah. Jumlah karyawan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah adalah 2 orang yang meliputi karyawan tata usaha. Tenaga pengajar di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di sekolah ini bergelar strata satu.

Berikut ini disajikan tabel daftar guru SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah.

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

No	Nama	Jabatan
1.	Agus Saptomi, S.T.P, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Rini Rosita, S.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah Wali Kelas IX A dan Guru PAI kelas VII A
3.	Supardiyo, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah

4.	Suratiniah, S. Pd.I	Wali Kelas IX B
5.	Ita Febriyanti, S.Pd.	Wali Kelas VIII B
6.	Putri Restu Gumilang S.Pd.	Wali Kelas VII B
7.	Ika Suci Rahayu, S.Pd.	Guru Mapel
8.	Pramudanu Basundoro, S.Pd.	Wali Kelas VIII A
9.	Wahyu Tri Sutrisno, S.Pd.	Wali Kelas VII A
10.	Galih Ariyadi, S.Pd.	Guru Mapel
11.	Uli Sholihah Saragih, S.Kom.	Guru Mapel
12.	Meylita Kusuma Dewi, S.Ars	Ka. Tata Usaha
13.	Ana Eriyanti	Tata Usaha
14.	M. Abdul Al-Ghaniyyu Sabili	Guru Tahsin/Tahfidz

4. Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Peserta didik SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 192 peserta didik.

Tabel 4.2
Jumlah siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
7 A	28	Laki-laki
7 B	25	Perempuan
7 C	11	9 laki-laki, 2 perempuan
8 A	24	Laki-laki

8 B	29	Perempuan
8 C	24	12 laki-laki, 12 perempuan
9 A	24	Laki-laki
9 B	27	Perempuan
Jumlah	192	

5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah memiliki sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.3
Sarana Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah Tahun 2024/2025

No	Komponen	Jumlah	Kelengkapan
1	Ruang Kelas	6	Lengkap
2	Ruang Perpustakaan	1	Lengkap
3	Ruang Tata Usaha	1	Lengkap
4	Ruang Pimpinan	1	Lengkap
5	Ruang Guru	1	Lengkap
6	Ruang Konseling	1	Lengkap
7	Ruang UKS	1	Lengkap
9	Ruang Satpam	1	Lengkap
10	Ruang tenaga kebersihan	1	Lengkap
11	Tempat cuci tangan	6	Lengkap

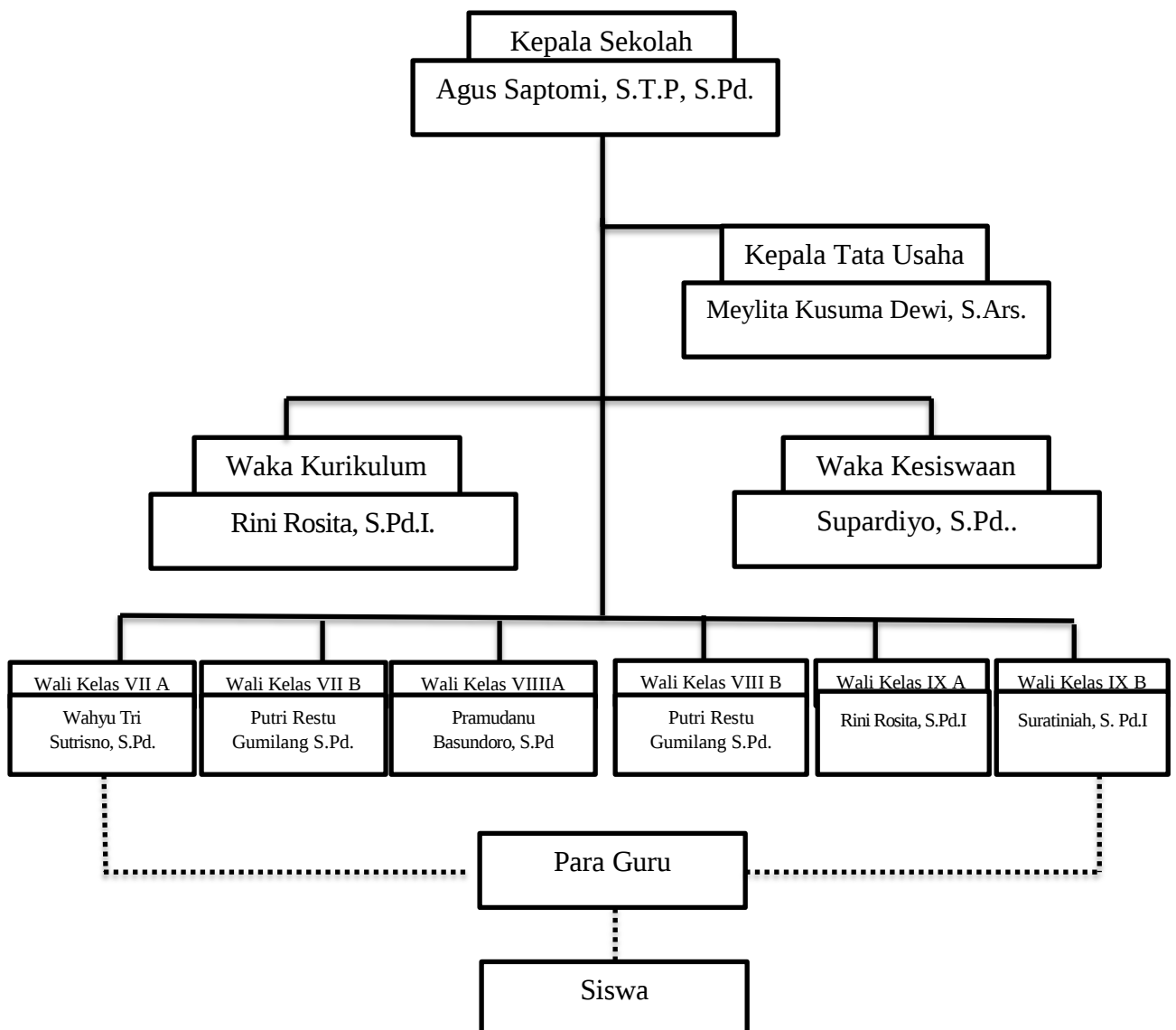
12	Ruang Laboratorium	1	Cukup Lengkap
14	Kantin dan koperasi	2	Cukup memadai
15	Aula	1	Lengkap
16	Gudang	1	Lengkap
17	Kamar mandi	7	Lengkap
18	Masjid	1	Lengkap
19	Parkir	1	Lengkap
20	AC	12	Lengkap
21	Lapangan Olah raga	1	Cukup memadai

6. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1

Gambar Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah



B. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru sebagai pendidik yang profesional dalam mendidik, serta membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi siswa dengan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, baik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik.

Upaya Guru dalam proses belajar mengajar sangat penting. Guru mempunyai tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha kependidikan sekolah. Apa lagi menyangkut masalah bagi kepentingan umat tertentu. Terutama bagi peserta didik, dimana membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim sebagai kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT. Fenomena yang terjadi saat ini masih banyak umat islam yang mengalami kesulitan dalam membacanya, contohnya yang di alami peserta didik di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam membaca Al-Qur'an.

Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah sangat beragam, mulai dari kurangnya penguasaan huruf hijaiyah, makharijul huruf, tidak mengetahui tanda baca, ketidaktahuan terhadap kaidah tajwid, dan beberapa siswa di temukan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, faktor psikologis seperti rasa malu, kurang percaya diri, dan rendahnya motivasi juga turut memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Berbagai kesulitan

yang dialami siswa dalam membaca Al-Qur'an menegaskan pentingnya upaya guru PAI dalam membantu mereka mengatasi kesulitan tersebut.

Melihat pentingnya upaya guru PAI dalam mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah guru PAI memiliki program yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, pada sekolah tersebut sebelum memulai jam pelajaran sekolah para siswa memiliki kegiatan belajar membaca Al-Qur'an terlebih dahulu dengan guru PAI. Hal yang di ajarkan bermacam-macam, mulai dari menganal huruf hijaiyah, memperbaiki atau tahsin bacaan Al-Qur'an dan pada pencapaian tertinggi siswa menyetorkan hafalan Al-Qur'annya. Pembelajaran Al-Qur'an di lakukan setiap hari sebelum di mulainya pelajaran di sekolah tersebut. Guru PAI kelas VII A SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah memiliki berbagai upaya dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Upaya yang digunakan dalam mengatasi kesulitan siswa di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah bagi peserta didik. Banyak di antara mereka menghadapi berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Menghadapi situasi seperti ini, upaya Guru PAI dalam memberikan motivasi kepada peserta didik menjadi sangat penting. Guru dan pendidik dituntut untuk tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga menumbuhkan semangat, kepercayaan

diri, dan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an. Melalui motivasi yang tepat, peserta didik dapat melewati tantangan belajar dengan lebih ringan dan penuh harapan.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah di peroleh keterangan bahwa:

Upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, atau kurang bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Salah satu cara yang biasa kami lakukan adalah dengan memberikan penghargaan (reward). Penghargaan ini diberikan kepada siswa yang menunjukkan semangat belajar yang tinggi, meskipun kemampuan membaca Al-Qur'annya masih belum sempurna atau proses belajarnya masih berjalan perlahan. Selama mereka rajin mengerjakan tugas bacaan harian dan hafalan Al-Qur'annya terus bertambah, kami anggap layak untuk diberikan reward. Tujuan dari pemberian reward ini adalah agar siswa yang sudah mendapatkannya semakin termotivasi, dan siswa lain yang belum memperoleh reward juga terdorong untuk lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.¹

Berdasarkan hasil observasi, Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah memberikan apresiasi terhadap pencapaian siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebaliknya, bagi siswa yang belum menunjukkan perkembangan belajar, guru PAI tetap memberikan dorongan dan dukungan agar mereka terus semangat dalam meningkatkan kemampuannya.²

Berdasarkan uraian tersebut, guru PAI di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah berupaya memberikan motivasi kepada siswa yang merasa kurang percaya diri atau takut melakukan kesalahan saat

¹ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 April 2025

² Observasi dilakukan pada 29 April 2025 di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

membaca Al-Qur'an. Bentuk motivasi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam mencakup pemberian apresiasi dalam bentuk hadiah maupun kata-kata penyemangat serta dukungan agar siswa mampu mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Menanamkan kedisiplinan peserta didik

Menanamkan kedisiplinan peserta didik dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an merupakan langkah strategis dalam pendidikan keagamaan. Kedisiplinan dapat membentuk kebiasaan belajar yang konsisten yang sangat dibutuhkan dalam proses memahami dan memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah di peroleh keterangan bahwa:

Upaya SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam menanamkan kedisiplinan siswa, guru PAI disini memberikan target bacaan kepada siswa berupa buku Mutaba'ah yaumiyah atau catatan kebaikan yang kita kontrol setiap satu pekan sekali. Jadi selama satu minggu siswa memberikan laporan tilawah Al-Qur'an yang di lakukan di rumah, tidak hanya laporan tilawah Al-Qur'an dalam buku mutaba'ah yaumiyah ada catatan solat fardhu, dan ibadah puasa. Guru akan melihat laporan tilawah anak-anak selama satu pekan berapa ayat yang mereka baca, apabila tidak memenuhi target maka kita lakukan evaluasi. Adanya kontrol kedisiplinan siswa dalam membaca Al-Qur'an setiap hari di harapkan dapat mengatasi kesulitan siswa yang belum lancar atau masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, karena sering membaca Al-Qur'an di harapkan membuat siswa menjadi lancar membaca Al-Qur'an.³

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, Guru PAI ketika mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an memiliki ketegasan dalam

³ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 April 2025

menegakkan aturan kepada siswa. Guru SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah memiliki aturan yang adil dan tidak pilih kasih. Siswa yang belum berhasil mencapai target membaca Al-Qur'an akan di mintai penjelasan mengenai alasan ketidaktercapainya, apabila alasan siswa tidak logis siswa akan di beri tugas membaca Al-Qur'an di waktu jam istirahat.⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, maka Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam mengatasi kesulitan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an atau terbata-bata yaitu dengan mendisiplinkan siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Harapannya dengan di biasakannya membaca Al-Qur'an setiap hari menjadikan siswa menjadi lancar membaca Al-Qur'an.

3. Menggunakan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi

Upaya guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sangatlah di perlukan dalam mengajarkan Al-Qur'an. Pengajaran Al-Qur'an yang menggunakan berbagai metode menjadikan anak lebih mudah paham dan tidak bosan dalam belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti menggunakan metode Iqra', metode ummi, metode ilman wa ruuhan, dan metode tasmi'. Penggunaan metode ini juga

⁴ Observasi dilakukan pada 29 April 2025 di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

menyesuaikan pada tingkatan siswa. Anak yang belum mengetahui huruf hijaiyah dan makharijul huruf biasanya kami menggunakan metode Iqra' dan kita selipkan metode metode mengenal huruf hijaiyah dengan bernyanyi, menonton video atau menggunakan media gambar untuk melatih mereka memahami huruf hijaiyah dan pelafadzan makharijul huruf sedangkan yang tahsin atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an kami menggunakan metode ilman wa ruhan selain belajar membaca Al-Qur'an mereka juga akan kami jelaskan arti dan maknanya. Siswa yang tahfidz atau menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tasmi', atau biasanya langsung kami suruh menyetorkan hafalannya dan kami jelaskan arti dan maknanya.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, metode pembelajaran yang di gunakan guru PAI dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang bervariasi. Pengajaran kepada siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah guru PAI menggunakan metode Iqra' dan memberikan pengajaran dengan bernyanyi melafadzkan huruf-huruf hijaiyah, atau biasanya menggunakan media pembelajaran gambar. begitupun dengan siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an guru PAI memberikan pengajaran arti dan makna Al-Qur'an yang di baca.⁶

Berdasarkan pernyataan di atas Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, terutama dalam mengenal huruf hijaiyah. Penggunaan metode yang bervariasi ini menyesuaikan pada tingkat kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

⁵ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 April 2025

⁶ Observasi dilakukan pada 29 April 2025 di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

4. Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif

Upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam mendukung kesuksesan siswa membaca Al-Qur'an. Suasana atau kondisi lingkungan tempat belajar yang mendukung baik secara fisik maupun psikologis dapat membantu siswa merasa nyaman, fokus, dan termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

Lingkungan belajar kondusif di kategorikan berdasarkan dua aspek lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang saling melengkapi untuk menciptakan suasana belajar yang optimal. Lingkungan fisik meliputi ruang kelas yang bersih, sarana pra sarana yang mendukung pembelajaran, sampai dengan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, sedangkan lingkungan sosial meliputi hubungan harmonis guru dan siswa, interaksi positif antar siswa, aturan dan prosedur kelas yang disepakati bersama dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif memberikan tantangan yang berbeda-beda, setiap kelas mempunyai tingkah laku dan latar belakang yang bermacam-macam. Ada kelas yang mudah untuk di ajak komunikasi, aktif dalam pembelajaran menjadikan guru mudah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, begitupun sebaliknya ketika menemui kelas yang tidak ada keinginan semangat belajar, siswa yang tidur ketika pembelajaran menjadikan guru harus lebih berinisiatif dan lebih ekstra lagi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya menciptakan lingkungan kondusif yang biasa kami terapkan kita buat pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan supaya siswa tidak bosan dalam membaca Al-Qur'an, biasanya

kami pindah-pindah tempat belajar tidak hanya di kelas, terkadang kami belajar membaca Al-Qur'an di masjid, di taman, atau tempat-tempat lain, selain itu seandainya kita melihat anak-anak sudah terlihat capek bosan kami selipkan dengan cerita-cerita sejarah islam untuk menambah motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk mengkondisikan siswa yang belum mengetahui tanda baca SMP ini mengelompokkan kelas berdasarkan tingkat membaca Al-Qur'an siswa jadi tantangan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif lebih mudah.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah menciptakan ruang belajar yang aman, nyaman, serta didukung oleh fasilitas belajar yang di sediakan oleh sekolah, selain itu Guru PAI memiliki sikap yang ramah, sabar, dan pandai berkomunikasi dengan siswa.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam upaya mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an menggunakan upaya menciptakan lingkungan belajar Al-Qur'an yang kondusif. Penerapan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang di lakukan guru PAI yaitu dengan menciptakan ruang belajar yang nyaman dan pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif menyenangkan serta di dukung dengan sikap ramah guru dalam berkomunikasi dengan siswa.

⁷ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 April 2025

⁸ Observasi dilakukan pada 29 April 2025 di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

5. Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik

Seorang guru terutama guru PAI bertanggung jawab untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Guru yang biasa di kenal dengan kepanjangan di gugu dan di tiru mempunyai peran tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan dalam sikap perilaku dan nilai-nilai kehidupan.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di butuhkan keteladanan dari seorang guru. Guru yang mengajarkan Al-Qur'an harus bisa memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid.

Berdasarkan wawancara kami dengan guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah di peroleh keterangan bahwa:

Guru PAI Insan Mulia Kotagajah sudah memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid. Bahkan tidak hanya mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang baik, guru-guru disini juga mempunyai program setiap satu minggu sekali yaitu majelis bina Al-Qur'an untuk mengupgade atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an seluruh dewan guru SMP tersebut, jadi guru-guru disini juga mencontohkan tidak hanya siswa saja yang belajar Al-Qur'an namun dewan guru juga belajar membaca Al-Qur'an dan dapat di pastikan seluruh guru SMP IT Insan Mulia bisa membaca Al-Qur'an.⁹

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, Guru PAI di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah telah menjadi teladan yang baik bagi para siswanya karena telah memberikan contoh akhlak mulia di dalam kelas, guru PAI juga menunjukkan cara membaca Al-Qur'an yang benar. Setiap siswa yang menyeterkan

⁹ Wawancara dengan guru PAI Ibu Rini Rosita, S.Pd.I pada tanggal 17 April 2025

bacaan Al-Qur'annya akan mendapatkan koreksi langsung dari guru PAI untuk memperbaiki bacaannya. Selain itu, guru PAI memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang baik, dan para siswa mengikuti bacaan yang dilakukan gurunya.¹⁰

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an, guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia berupaya menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dengan mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VII A SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah melalui observasi dan wawancara, di ketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.

Indikator kesulitan membaca Al-Qur'an siswa antara lain yaitu kurang menguasai ilmu tajwid, belum mengenal huruf hijaiyah atau belum dapat melafadzkan makharijul huruf dengan benar, belum mengetahui tanda baca Al-Qur'an, terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan tidak percaya diri takut salah dalam membaca Al-Qur'an. Setiap siswa mengalami tingkat kesulitan yang berbeda-beda yang harus di selesaikan oleh guru PAI dengan berbagai upayanya.

¹⁰ Observasi dilakukan pada 29 April 2025 di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah

Berdasarkan indikator kesulitan tersebut. Upaya guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an antara lain yaitu:

1. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa yang tidak percaya diri atau takut salah dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan memberikan apresiasi berupa pemberian reward kepada peserta didik yang rajin membaca Al-Qur'an dan dukungan kepada peserta didik yang belum percaya diri.
2. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dengan cara menanamkan kedisiplinan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Harapannya dengan memberikan target bacaan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap harinya menjadikan siswa lancar dalam membaca Al-Qur'an dan dapat mengatasi kesulitan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
3. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode yang bervariasi. Guru PAI menerapkan berbagai metode yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam mengajarkan siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah atau belum dapat melafadzkannya sesuai makhorijul huruf. Misalnya dengan metode melafadzkan huruf hijaiyah dengan bernyanyi, menggunakan video atau media gambar di terapkan oleh guru PAI supaya pembelajaran lebih menyenangkan.

4. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa belum mengetahui tanda baca dengan upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang aman dan nyaman di ciptakan oleh guru PAI dengan memberikan keramahan berkomunikasi dengan siswa, dan ruang kelas yang nyaman dengan di dukung fasilitas yang memadai di harapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam mengenal tanda baca.
5. Upaya guru PAI dalam menyelesaikan kesulitan siswa yang belum menguasai kaidah ilmu tajwid yaitu dengan memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang baik sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid. Harapannya dengan memberikan teladan membaca Al-Qur'an yang baik kepada siswa, siswa dapat mengikuti bacaan Al-Qur'an yang dilakukan gurun PAI sehingga siswa yang mengikuti membaca dapat terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar.

Berdasarkan beberapa upaya tersebut maka upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an dilakukan secara menyeluruh dan strategis. Guru berupaya sebagai teladan dengan memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tajwid, selain itu guru PAI menggunakan metode yang bervariasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan makhorijul huruf kepada siswa yang di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Lingkungan

belajar yang kondusif juga di ciptakan melalui ruang belajar yang nyaman, suasana yang menyenangkan serta pendekatan yang ramah dan komunikatif dari guru di harapkan dapat membantu mengatasi kesulitan siswa yang belum mengetahui tanda baca atau belum bisa membaca Al-Qur'an. Penanaman kedisiplinan melalui kontrol tilawah harian dan target bacaan Al-Qur'an juga menjadi bagian penting dari upaya guru untuk membentuk kebiasaan membaca yang konsisten pada siswa supaya siswa lancar tidak terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. dan tak kalah penting pemberian motivasi dari guru kepada peserta didik di berikan supaya siswa lebih percaya diri dan tidak takut salah dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan data yang telah terkumpulkan melalui observasi dan wawancara di kelas VII A SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah. Penelitian ini menegaskan bahwa guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah sudah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. meskipun upaya dari pihak guru telah dilakukan secara maksimal namun dalam observasi peneliti masih menemukan ada beberapa siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, Hal ini bukan semata-mata karena kurangnya upaya guru, melainkan lebih disebabkan oleh faktor internal siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat, rasa malu, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, yang turut memengaruhi kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. dengan kata lain, meskipun upaya dari pihak guru telah dilakukan secara

maksimal, keberhasilan proses pembelajaran juga sangat bergantung pada kesiapan dan keterlibatan siswa secara pribadi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran pada siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah antara lain:

1. Memberikan motivasi kepada siswa yang tidak percaya diri atau takut salah dalam membaca Al-Qur'an di upayakan oleh guru dengan cara memberikan dukungan motivasi kepada siswa untuk percaya diri membaca Al-Qur'an. Selain itu pemberian reward atau hadiah di berikan sebagai apresiasi kepada siswa yang menunjukkan ketekunan dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menanamkan kedisiplinan siswa dengan memberikan tanggung jawab tugas harian membaca Al-Qur'an termasuk merupakan bentuk upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. diharapkan melalui kebiasaan membaca yang rutin, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih lancar.
3. Menggunakan metode bervariasi kepada peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah atau masih salah dalam pelafadzan makhorijul huruf. Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah sebagai upaya untuk mengatasi kesulitan siswa yang belum mengenal huruf

hijaiyah, tidak hanya mengandalkan metode Iqra', tetapi juga menggunakan metode yang kreatif seperti mengenalkan huruf hijaiyah melalui lagu, gambar, dan video pembelajaran. Metode yang bervariasi ini bertujuan agar proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

4. Menyiapkan lingkungan kelas yang kondusif dilakukan oleh guru PAI sebagai langkah membantu siswa mengatasi berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, seperti memahami tanda baca dan kendala lainnya. Dengan mengelola kelas secara kreatif dan menciptakan lingkungan yang nyaman serta membangun komunikasi yang ramah, guru diharapkan mampu membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.
5. Mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik sesuai kaidah ilmu tajwid kepada siswa sebagai bentuk bantuan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam memahami ilmu tajwid. Selain itu sebagai upaya menjadi teladan yang baik bagi siswa guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah tidak hanya mencontohkan cara membaca Al-Qur'an tetapi guru PAI masih terus belajar dan mengupgrade bacaan Al-Qur'annya. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk tidak cepat puas dan terus berupaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

Berdasarkan beberapa upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah, maka hal tersebut secara

komprehensif telah memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, yaitu mengenai bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an. Meskipun upaya yang di laksanakan guru PAI sudah maksimal, namun keberhasilan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya bergantung pada upaya guru, tetapi juga membutuhkan kesiapan, motivasi, dan dukungan lingkungan siswa itu sendiri. dengan demikian, sinergi antara guru, siswa, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Beragam upaya yang diterapkan mencerminkan keseriusan guru dalam membimbing siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan lancar.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan upaya yang telah diterapkan dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Quran dapat dipertahankan dan terus dilakukan evaluasi untuk mencari cara lain agar kedepannya dapat menemukan upaya yang dapat mengatasi kesulitan siswa secara maksimal.
2. Bagi Kepala Sekolah di harapkan dapat membantu memberikan motivasi serta dorongan terhadap siswa dan memberikan masukan terkait aktifitas yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar membaca Al-Quran.
3. Bagi siswa diharapkan lebih giat dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Tingkatkan rasa percaya diri, jangan malu untuk bertanya atau

meminta bimbingan kepada guru jika mengalami kesulitan. Membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari akan membantu meningkatkan kemampuan dan mempercepat pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Asep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*,. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2003.
- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: SUKA-Press, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- AS, Mudzakir. *Studi Ilmu-ilmu Qur'an / Manna Khalil al-Qattan di terjemahkan dari bahasa arab*. Bogor: Litera Antarnusa, 2019.
- Badry, Intan Mayang Sahni, dan Rini Rahman. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius." *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021).
- Damin, Sudarman. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Darajat, Rafi, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI DAN Budi Pekerti (Studi di SMAN 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 75–86.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Refika Aditama, 2011.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 2002.
- Faradillah, Winda, Suhrah, dan Muhammad Akbar. "Analisi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'atul Mujahid Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7, no. 2 (29 Juli 2024): 1–16.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2023.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia affray, 2019.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi Dan Focus Group*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Irham, Muhamad, dan Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Irmim, Soejitno, dan Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual dan Emosional*. Batavia Press, Cet. I, 2004.
- Madzkur, Zaenal Arifin. "Harakat Dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Dabt." *SUHUF* 7, no. 1 (2014): 1–23.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (28 Agustus 2020).
- Margono, Sudaryono Gaguk, dan Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mubarokah, Laeli, dan Fuad Hasyim. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di MTs Salafiyah Wonoyoso." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 3 (20 Desember 2024).
- Munawaroh, Maidir Harun. *Kemampuan Baca Al- Quran*. Jakarta: Balitbang Depag RI, 2007.
- Nalysta, Jessy Okta, dan Ahmad Kosasih. "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama." *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 Nomor 2 (Mei 2021).
- Nurfajrin, Niza Putri. "Upaya Musyrifah dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Hafal Qur'an Indonesia," 2023.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Cet. IV; Kalam Mulia, 2005.
- Sardirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo, 2005.
- Sari, Putri Ratna. *Peran Upaya Dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. Lampung: Guepedia, 2022.

- Satori, Dja'man, dan Aan Komariah. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sayuri, Sofyan. "Membangun Karakter Bangsa Melalui pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai." *Jurnal Pendidikan Karakter* 2 (2010).
- soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sulistryorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam cet-4*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Urbayatun, Siti, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, dan Ika Maryani. *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak : Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar*. K-Media, 2019.
- Utami, Nora Colis. "Peran Guru TPA Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Santri Di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibiln Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur." Undergraduate, IAIN Metro, 2024. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9441/>.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat bimbingan Skripsi

11/18/24, 12:40 PM
Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5239/In.28.1/J/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Basri (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MISBAKHUL AMRI**
 NPM : 2101011057
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran Di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2024
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

<https://sismik.metrouniv.ac.id/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-daftar-bimbinganskripsi1-qrcode.php>

Lampiran 2. Outlane skripsi

OUTLINE

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-
QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTA GAJAH TAHUN 2024**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian yang Relevan

keef 11/24
112

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Upaya Guru PAI
2. Macam-macam Upaya Guru PAI
3. Pentingnya Upaya Guru PAI

B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an
2. Indikator Kesulitan Membaca Al-Qur'an
3. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Kesulitan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
2. Visi Dan Misi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
3. Keadaan Guru, Dan Pegawai SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
4. Keadaan Peserta Didik SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
5. Sarana Dan Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
6. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah

B. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an

C. Pembahasan

ref 11/24
12

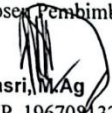
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001

Metro, 11 Desember 2024
Peneliti


Mishakhul Amri
NPM. 2101011057

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTA GAJAH TAHUN 2025

A. IDENTITAS

1. Informan : Guru PAI SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
2. Hari/tanggal :
3. Alamat : Kota Gajah, Lampung Tengah, Lampung

No	Teori (Kisi-kisi) Upaya Guru PAI	Teori (Kisi-Kisi) Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an	Pertanyaan
1.	Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik	Kurang menguasai kaidah ilmu tajwid	Apakah ibu sudah memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid?
2.	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	Belum mengenal huruf hijaiyah (makharijul huruf)	Bagaimana menerapkan metode bervariasi pada peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah?
3.	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	Belum mengetahui tanda baca	Bagaimana ibu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi peserta didik yang belum mengetahui tanda baca?
4.	Menanamkan kedisiplinan peserta didik	Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an	Bagaimana ibu menanamkan kedisiplinan peserta didik sebagai upaya mengatasi kesulitan mereka yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an?
5.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	Tidak percaya diri takut salah dalam membaca Al-Qur'an	Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak percaya diri takut salah dalam membaca Al-Qur'an?

Ref 15/11/25

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah

No	Hal Yang Diamati
1.	Guru memberikan tauladan yang baik
2.	Guru memberikan contoh membaca Al-Qur'an yang benar
3.	Guru menggunakan berbagai metode dalam mengajarkan al-qur'an
4.	Guru menyiapkan ruang kelas yang kreatif, nyaman dengan di dukung fasilitas yang memadai
5.	Guru bersikap ramah dalam berkomunikasi dengan siswa
6.	Guru menerapkan aturan yang adil dan tidak pilih kasih
7.	Guru memberikan apresiasi dan dukungan atas aktifitas siswa

Arief 15/4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Lokasi : SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah

No	Data Yang Ingin Di Ambil
1.	Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
2.	Letak geografis dan denah lokasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
3.	Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
4.	Jumlah Guru dan Siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
5.	Kegiatan Siswa SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
6.	Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah
7.	Struktur organisasi SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kota Gajah

Metro, 15 April 2025

Pembimbing

Mahasiswa



Basri M. Ag
NIP. 196708132006041001



Misbakhul Amri
NPM. 2101011057

Lampiran 4. Hasil wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH

Nama : Rini Rosita, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025

Tempat/Waktu : SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah / 09.00

—

10.00 WIB

No	Teori (Kisi-kisi) Upaya Guru PAI	Teori (Kisi-Kisi) Kesulitan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik	Kurang menguasai kaidah ilmu tajwid	Apakah ibu sudah memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid?	Guru PAI Insan Mulia Kotagajah sudah memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid. Bahkan tidak hanya mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang baik, guru-guru disini juga mempunyai program setiap satu minggu sekali yaitu majelis bina Al-Qur'an untuk mengupgade atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an seluruh dewan guru SMP tersebut, jadi guru-guru disini juga mencontohkan tidak hanya siswa saja yang belajar Al-Qur'an namun dewan guru juga belajar membaca Al-Qur'an dan dapat di pastikan seluruh guru SMP IT Insan Mulia bisa membaca Al-

				Qur'an.
2.	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	Belum mengenal huruf hijaiyah (makharijul huruf)	Bagaimana menerapkan metode bervariasi pada peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah?	SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti menggunakan metode Iqra', metode ummi, metode ilman wa ruuhan, dan metode tasmi'. Penggunaan metode ini juga menyesuaikan pada tingkatan siswa. Anak yang belum mengetahui huruf hijaiyah dan makharijul huruf biasanya kami menggunakan metode Iqra' dan kita selipkan metode metode mengenal huruf hijaiyah dengan bernyanyi, menonton video atau menggunakan media gambar untuk melatih mereka memahami huruf hijaiyah dan pelafadzan makhorijul huruf sedangkan yang tahsin atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an kami menggunakan metode ilman wa ruuhan selain belajar membaca Al-Qur'an mereka juga akan kami jelaskan arti dan maknanya. Siswa yang tahfidz atau menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tasmi', atau biasanya langsung kami suruh menyetorkan hafalannya dan kami jelaskan arti dan maknanya.
3.	Menciptakan lingkungan belajar yang	Belum mengetahui tanda baca	Bagaimana ibu menciptakan lingkungan yang nyaman bagi peserta didik	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif memberikan tantangan yang berbeda-beda, setiap kelas mempunyai tingkah laku dan

	kondusif		yang belum mengetahui tanda baca?	latar belakang yang bermacam-macam. Ada kelas yang mudah untuk di ajak komunikasi, aktif dalam pembelajaran menjadikan guru mudah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, begitupun sebaliknya ketika menemui kelas yang tidak ada keinginan semangat belajar, siswa yang tidur ketika pembelajaran menjadikan guru harus lebih berinisiatif dan lebih ekstra lagi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Upaya menciptakan lingkungan kondusif yang biasa kami terapkan kita buat pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan supaya siswa tidak bosan dalam membaca Al-Qur'an, biasanya kami pindah-pindah tempat belajar tidak hanya di kelas, terkadang kami belajar membaca Al-Qur'an di masjid, di taman, atau tempat-tempat lain, selain itu seandainya kita melihat anak-anak sudaah terlihat capek bosan kami selipkan dengan cerita-cerita sejarah islam untuk menambah motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk mengkondisikan siswa yang belum mengetahui tanda baca SMP ini mengelompokkan kelas berdasarkan tingkat membaca Al-Qur'an siswa jadi tantangan guru dalam
--	----------	--	-----------------------------------	---

				menciptakan lingkungan belajar yang kondusif lebih mudah.
4.	Menanamkan kedisiplinan peserta didik	Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an	Bagaimana ibu menanamkan kedisiplinan peserta didik sebagai upaya mengatasi kesulitan mereka yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an?	Upaya SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah dalam menanamkan kedisiplinan siswa, guru PAI disini memberikan target bacaan kepada siswa berupa buku Mutaba'ah yaumiyah atau catatan kebaikan yang kita kontrol setiap satu pekan sekali. Jadi selama satu minggu siswa memberikan laporan tilawah Al-Qur'an yang di lakukan di rumah, tidak hanya laporan tilawah Al-Qur'an dalam buku mutaba'ah yaumiyah ada catatan solat fardhu, dan ibadah puasa. Guru akan melihat laporan tilawah anak-anak selama satu pekan berapa ayat yang mereka baca, apabila tidak memenuhi target maka kita lakukan evaluasi. Adanya kontrol kedisiplinan siswa dalam membaca Al-Qur'an setiap hari di harapkan dapat mengatasi kesulitan siswa yang belum lancar atau masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an, karena sering membaca Al-Qur'an di harapkan membuat siswa menjadi lancar membaca Al-Qur'an.
5.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	Tidak percaya diri takut salah dalam membaca Al-Qur'an	Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak percaya diri takut salah dalam membaca	Upaya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, atau kurang bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an sangatlah penting. Salah satu

			Al-Qur'an?	cara yang biasa kami lakukan adalah dengan memberikan penghargaan (reward). Penghargaan ini diberikan kepada siswa yang menunjukkan semangat belajar yang tinggi, meskipun kemampuan membaca Al-Qur'annya masih belum sempurna atau proses belajarnya masih berjalan perlahan. Selama mereka rajin mengerjakan tugas bacaan harian dan hafalan Al-Qur'annya terus bertambah, kami anggap layak untuk diberikan reward. Tujuan dari pemberian reward ini adalah agar siswa yang sudah mendapatkannya semakin termotivasi, dan siswa lain yang belum memperoleh reward juga terdorong untuk lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
--	--	--	------------	--

Lampiran 5. Bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-83/In.28/S/U.1/OT 01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	MISBAKHUL AMRI
NPM	2101011057
Fakultas / Jurusan	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101011057

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya



Metro, 03 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 6. Bebas Pustaka Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A, Imigrasi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47208 Website: www.metroainy.ac.id e-mail: aini@metroainy.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No. B **527** /In 28 1/I-PP/00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Misbakhul Amri

NPM : 2101011057

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

[Signature]

Lampiran 7. Surat Izin Pra Survey

10/31/24 4:24 PM
IZIN PRASURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : 4990/In 28/J/TL 01/10/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth ,
 Kepala Sekolah SMP IT INSAN
 MULIA KOTA GAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP IT INSAN MULIA KOTA GAJAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MISBAKHUL AMRI
 NPM : 2101011057
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN
 : SISWA MEMBACA AL-QURAN DI SMP IT INSAN MULIA
 KOTA GAJAH

untuk melakukan prasurey di SMP IT INSAN MULIA KOTA GAJAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP IT INSAN MULIA KOTA GAJAH untuk terselenggaranya prasurey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Oktober 2024
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

<https://sisimik.metrouiniv.ac.id/?leftmenu=formulir>
1/1

Lampiran 8. Surat balasan izin Prasurvey



Kotagajah, 04 November 2024

Nomor : 420/235/SB/SMPIT-IM/C.23/XI/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Observasi Prasurvey Penelitian Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth.
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di -

Tempat

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPIT Insan Mulia Kotagajah Lampung menerangkan bahwa :

Nama : 1. Misbakhul Amri
 2. Riski Ali Mustofa
 NPM : 1. 2101011057
 2. 2101012033
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)

Memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Prasurvey Penelitian Skripsi/Tugas Akhir di SMPIT Insan Mulia Kotagajah Lampung.
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kotagajah, 04 November 2024
 Kepala SMPIT Insan Mulia Kotagajah Sekolah,

 Aptomi, S.T.P., S.Pd.
 NIP. 2155770671130153

Lampiran 9. Surat Izin Research



Nomor B-1155/In.28/D.1/TL.00/04/2025
 Lampiran
 Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
 KEPALA SMP ISLAM TERPADU
 INSAN MULIA KOTAGAJAH
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor B-1154/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 16 April 2025 atas nama saudara

Nama	MISBAKHUL AMRI
NPM	2101011057
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTA GAJAH TAHUN 2025"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 16 April 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10. Surat balasan Research



SURAT KETERANGAN Nomor 420/376/SB/SMPIT-IM/IV/2025

Perihal: Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMPIT Insan Mulia Kotagajah menerangkan bahwa :

Nama : MISBAKHUL AMRI
NPM : 2101011057
Jurusan : S1 - Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan Research/survey di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah Lampung dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an di SMP Islam Terpadu Insan Mulia Kotagajah Tahun 2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kotagajah, 17 April 2025
Kepala Sekolah

Agus Saptomi, S.T.P., S.Pd
NIP. -

Lampiran 11. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor B-1154/In 28/D 1/TL 01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	MISBAKHUL AMRI
NPM	2101011057
Semester	8 (Delapan)
Jurusan	Pendidikan Agama Islam

Untuk 1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TERPADU INSAN MULIA KOTA GAJAH TAHUN 2025".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Agus Sapto mi, S.T.P., S.Pd.



Lampiran 12. Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0726) 41607, Faksimili (0726) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Julan 3/24 /9	✓	- Ass proposal atk di Rinnasah Dy Cakety : Peronili 1. PBO f rofe 2. Teknik Pambias 3. dll - Tulis proposal dy kunjawan buku Peroman Pambias Shreyen rarin Metro	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803120071010038

Dosen Pembimbing

Basri, M.A.
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Husein Sastranegara Km. 5,3 Jemberage Metro, Kota Metro Lampung 36111
Telp. (075) 7101710 Fax (075) 7101711, Website: www.iaimetro.ac.id e-mail: info@iaimetro.ac.id

KARTI KONSULTASI Bimbingan SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama: Muband Ali
NPM: 2107011003

Program Studi: PAI
Semester: VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/24 11		- Pembahasan skripsi terdahulu dan diskrpsi... buat outline	
	Selasa 3/24 12		- Pembahasan online skripsi dan outline	
	Rabu 4/24 12		- Revisi outline - lampiran Bab I-III - Tulis Bab I-III - Rumpak buku - Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah IAIN Metro	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muband Ali, M.Pd.I
NIP. 19880314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunjaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 14/05 11	✓	- UPM hrs Rasional dan logis kerkadep judul / Tema - Teori upaya Grame dan hrs dari sumber yg benar - ? - TPD, wawancara dan observasi - Teknik pengumpulan keabsahan data - Teknik analisis data	Keeroh, muhammad al-Qur'an

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 20/25 11		- Daftar pustaka. - Teknik penulisan * Ketrampilan berpikir * TL * Fostmate * penggunaan huruf kapital * dll ✓ beluns & per budi - berkenaan dengan - penyusunan skripsi - ny. 19/25	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Misbakhul Amri
NPM : 2101011057

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 24/25 8	✓	Acce Bab I-III & Cital - Perbaiki sesuai citra bus dan bimbingan sebelumnya. - Amjukkan APD/TPD bila sudah di perbaiki sesuai dan di atas	
	Senin 3/25 3	✓	APD belum sesuai teori: y ada - Selsun APD sesuai atas teori di atas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Negeri Dwiwibawa Komplek 15 A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47298 Website: www.iainmetro.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Misbahul Amri
NPM : 2101011057

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 17/25 /3	✓	Perbaikan APD dan tugas dan catatan	
	Selasa 15/25 /4	✓	Ace APD by Catatan Perbaikan dan tugas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Setiabudi Komplek 15 A Singsing Metro Teras Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41501, Faksimil (0725) 41298, Website: www.tarbiyah.metro.uns.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.uns.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama Mubakhol Amri
NPM 2101011057

Program Studi PAI
Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 5/25 /5	Revisi bab IV-V Daftar pustaka	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Basri, M.Ag.
NIP. 19670813 200604 1 001

Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI_MISBAKHUL AMRI
by Turnitin User

Submission date: 13-May-2025 03:06AM (UTC-0400)
Submission ID: 2665854993
File name: SKRIPSI_MISBAKHUL_AMRI.pdf (694.8K)
Word count: 10256
Character count: 84817



SKRIPSI_MISBAKHUL AMRI

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

3%

2

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

4

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to IAIN Metro Lampung

Student Paper

1%

6

lpmplampung.id

Internet Source

1%

7

repository.liq.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

9

annuha.ppj.unp.ac.id

Internet Source

1%

10

etheses.uingusdur.ac.id

Internet Source

1%

11

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

1%

12

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%



13	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
14	ejournal.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	prosiding.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnalsuhuf.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
19	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
22	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
24	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
25	daftarsekolah.net Internet Source	<1 %
26	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
27	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	

		<1 %
28	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
30	staff.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	umamkhotibul400.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
35	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
37	core.ac.uk Internet Source	<1 %
38	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
39	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	adoc.tips Internet Source	<1 %

42	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
43	tdjpai.laiq.ac.id Internet Source	<1 %
44	eprints.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
46	es.scribd.com Internet Source	<1 %
47	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
48	j-innovative.org Internet Source	<1 %
49	repository.uinsi.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
51	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
52	www.ojs.stiesa.ac.id Internet Source	<1 %
53	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1 %
54	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
55	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

56	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
57	Defiani Defiani. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Insan Mulia Batanghari", An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, 2019 Publication	<1 %
58	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Student Paper	<1 %
59	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
60	read.bookcreator.com Internet Source	<1 %
61	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
63	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
64	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
67	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
68	repo.iai-tribakti.ac.id Internet Source	<1 %

69	repo.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	<1 %
70	Muhammad Muslich Aljabbar, Khobirul Amru. "STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI BACA AL-QUR'AN DI YTPAI RAUDLATUL MUTA'ALLIMIN LAMONGAN", GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2024 Publication	<1 %
71	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
72	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
73	virtuco.co.id Internet Source	<1 %
74	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
75	eprints.unwahas.ac.id Internet Source	<1 %
76	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
77	Rosbianti Rosbianti, Ahmad Barizi, Nurul Kawakib. "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa di SD Islam Daarul Fikri Malang", Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2025 Publication	<1 %
78	andreehidayat.wordpress.com Internet Source	<1 %
79	docobook.com Internet Source	<1 %

80	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1%
81	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
82	unimuda.e-journal.id Internet Source	<1%
83	journal.uir.ac.id Internet Source	<1%
84	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan guru PAI, Ibu Rini Rosita S.Pd.I



Dokumentasi proses belajar membaca Al-Qur'an



Dokumentasi Pembelajaran PAI di kelas



Buku Mutaba'ah Yaumiyah setoran membaca Al-Qur'an siswa

KEGIATAN TADARUS AL QUR'AN SISWA-SISWI SMPIT INSAN MULIA KOTAGAJAH			
TGL	TEMPAT	JUZ	SURAT - AYAT - HALAMAN
01			
02			
03			
04			
05			
06			
07			
08			
09			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Misbakhul Amri mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam berasal dari Desa Purwa Negara Kecamatan Negara Batin Kabupaten Way Kanan. Penulis lahir di Way Kanan, 29 Mei 2002. Putra pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sumarno Rokhim dan Ibu Siti Fu'adah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al Islamiyah Purwa Negara pada Tahun 2014, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTS Al Islamiyah Purwa Negara yang lulus pada tahun 2017, Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA) di Pondok pesantren Daarul Khair dengan nama sekolah MA Al Islamiyah Daarul Khair Kota Bumi dan lulus pada Tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurasi Siwo Lampung pada tahun 2021. Penulis juga menjadi salah satu santri di pondok pesantren Darussalam kota metro. Semoga Allah menjadikan ilmu yang penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, mampu penulis amalkan dengan sebaik-baiknya, bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.